

**ETIKA PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF IMAM GAZĀLI
DALAM KITAB *MINHAJ AL-MUTA'ALLIM***



Skripsi

Oleh:

Aeger Kemal Mubarak

NIM:20190720189

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2023

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aeger Kemal Mubarok

NIM : 20190720189

Judul : **Etika Penuntut Ilmu Perspektif Imam Gazāli dalam Kitab *Minhāj al-Muta'allim***

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya menyampaikan naskah skripsi, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,*

Pembimbing



Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.

NIK : 19720303200004 113 034

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang menandatangani di bawah ini:

Nama : Aeger Kemal Mubarak

NIM : 20190720189

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa skripsi ini murni hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun, dan sepenahaman saya tidak ada karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah skripsi ini.

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem in the center, with the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top and 'KEMAL MUBARAK' at the bottom. Below the name, the number '18213AK050914120' is printed.

Aeger Kemal Mubarak

Moto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai kamu yang telah beriman, apabila engkau diberitahu, "Beri jaraklah dirimu sendiri" dalam majelis-majelis, maka jadikanlah ruang; Allah akan memberi ruang bagi Anda. Dan ketika Anda diberi tahu, "Bangkitlah," maka bangkitlah; Allah akan mengangkat orang-orang yang telah beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan, dengan derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu perbuat. Q.S Al-Mujadalah:11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Iwan Heryawan dan Ibu Endah Jubaedah S.Sos., yang telah memberikan motivasi, dorongan baik berupa moral dan moril serta materil bagi pendidikanku, seluruh anggota keluarga dan sahabat-sahabat terdekatku yang telah mendukung secara langsung dan tidak langsung.
2. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam beserta seluruh jajaran staf civitas akademika yang telah memberikan materil dan moril selama satu tahun kebelakang.
3. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dan Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang telah menggembleng dan membina sebagai harapan menjadi seorang yang bermanfaat bagi daerah, bangsa dan negara.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etika Penuntut Ilmu Perspektif Imam Al – Gazāli Dalam Kitab Minhāj Al-Muta’allim”. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad *shalallahu ‘alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia mengikuti jejaknya hingga akhir zaman.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program pendidikan Strata Satu (S-1), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi ini dibuat dan disusun dengan lancar disebabkan bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Syakir Jamaluddin, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Samsudin, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Tumin, S.Pd.I., M.A., Ph.D selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Ghoffar Ismail, M.A., sebagai pembimbing yang telah memberikan saran serta nasehat dalam proses penulisan skripsi ini hingga tercipta dengan baik.
6. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan sumbangan ilmunya.
7. Segenap Asatidz dan Asatidzah Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan keilmuan selama menempuh studi.
8. Segenap para ustadz yang telah mendidik dan membimbing selama di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya
9. Pimpinan Pusat Daerah (PDM) Kota Tasikmalaya yang telah memberikan kontribusi besar baik moril dan materil bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan studi.
10. Segenap Badan Pembina Harian (BPH), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta.
11. Teman – teman angkatan Syiblun, angkatan ke 20 yang kebersamaan ketika pendidikan dan selepasnya.

Yogyakarta, 11 Juni
2023



Penulis,

Aeger Kemal Mubarok

20190720189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK (INDONESIA).....	xx
ABSTRACT (ENGLISH)	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	7
D. Kegunaan.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Posisi Penulis	15
2. Kesimpulan	16
B. Kerangka Teoritik	16
1. Definisi Etika	16
2. Definisi Penuntut Ilmu	17
3. Etika menurut para ahli	17
4. Korelasi antara Etika, Akhlak, Adab dan Moral	19
5. Perbedaan antara Etika, Akhlak, Adab dan Moral	20
BAB III: METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	22

C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Biografi Imam Gāzāli	26
1. Kehidupan Imam Gāzāli	26
2. Karya-Karya Imam Gāzāli	31
3. Kondisi Sosial dan Politik.....	34
B. Ulasan Kitab Minhāj al-Muta'alim	40
C. Etika Penuntut Ilmu	43
1. Ta'at Li al-mu'alim	43
2. <i>Tawadhu' ma'a al mu'alim</i>	46
3. <i>Al – Himmah al-ulya</i>	49
4. <i>Ta'zīm al-Kutub</i>	51
5. <i>Ta'zīmu al-Mualim</i>	54
6. <i>At – Tamalluq Fii Ṭhalabi al-Ilmi</i>	57
7. <i>Tazkiyatū an-Nafsi</i>	58
8. <i>As-Syukru 'ala ilmi</i>	59
9. <i>Admu at-Takabburi 'ala al-Mu'allim</i>	60
10. Ad-Du'āu Li al-Mu'allim	61
11. Tafwīdu al-Mu'allim Fii Ikhtiari Nau'i al-Ilmi.....	62
12. <i>Ighthinamu al-Waqtī</i>	63
13. <i>Muḥāfazah 'ala al-Ilmi</i>	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Kalimat Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIIRAN TERJEMAHAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	<i>b</i>	be
ت	ta	<i>t</i>	te
ث	ša	<i>s</i>	es (dengan titik di atas)
ج	jim	<i>J</i>	Je
ح	ḥ	<i>ḥ</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	<i>kh</i>	ka dan ha
د	dal	<i>d</i>	de
ذ	žal	<i>ž</i>	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	<i>r</i>	Er
ز	zai	<i>z</i>	zet
س	sin	<i>s</i>	es
ش	syin	<i>sy</i>	es dan ye
ص	ṣad	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	<i>ḍ</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	<i>ṭ</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	<i>g</i>	ge
ف	fa	<i>f</i>	ef
ق	qaf	<i>q</i>	ki
ك	kaf	<i>k</i>	ka
ل	lam	<i>l</i>	el
م	mim	<i>m</i>	em
ن	nun	<i>n</i>	en

و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	...`	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
_____	Fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ ...	Fathah	<i>Ai</i>	a dan i
وَ ...	kasrah	<i>au</i>	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	<i>Kataba</i>
--------	---------	---------------

فَعَلَ	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. ... اى.	fathah dan alif atau ya	\bar{A}	a dan garis di atas
ى.	kasrah dan ya	\bar{I}	i dan garis di atas
و.	ḍammah dan wau	\bar{U}	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>
يَقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya *ha*.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	Ditulis	<i>ṭalḥah</i>

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda *tasydīd*.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
----------	---------	----------------

نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
الْبِرُّ	Ditulis	<i>al-birru</i>
الْحَجُّ	Ditulis	<i>al-hajju</i>
نُعِمُّ	Ditulis	<i>nu''ima</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lām* (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah* kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	Ditulis	<i>as-sayyidatu</i>

الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
القَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamaru</i>
البَدِيعُ	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَلَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau`u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai`un</i>
إِنْ	Ditulis	<i>In</i>
أَمْرٌ	Ditulis	<i>Umirtu</i>
أَكَلٌ	Ditulis	<i>Akala</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism* maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah *lazim* dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzān.</i> - <i>Fa auful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	- <i>Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā.</i> - <i>Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul- baiti man-istaṭa’a ilaihi sabilā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūlun</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Ditulis	<i>Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>-Syahru Ramaḍāna al-lazī unzila fīhi al-Qur'ān. -Syahru Ramaḍānal-lazī unzila fīhil- Qur'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Ditulis	<i>-Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīna -Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīna.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i>